

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Dari keempat macam laporan tersebut dapat diringkaskan menjadi dua macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi saja. Hal ini karena laporan perubahan modal dan laporan kas pada akhirnya akan diikhtisarkan ke dalam laporan neraca dan atau laporan laba rugi.

Laporan keuangan di sebuah perusahaan merupakan hal yang mutlak diperlukan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan bermanfaat kepada berbagai kalangan untuk membuat keputusan yang tepat. Kondisi keuangan perusahaan dapat dipahami dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih lanjut dapat menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Karena analisis ini dapat menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu.

Pada penelitian ini tertarik untuk melihat peranan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Telkom Indonesia, Tbk yang merupakan perusahaan BUMN bidang telekomunikasi non infrastruktur yang sahamnya mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah. TELKOM merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas telekomunikasi terbesar di Indonesia yang memberikan layanan telepon tidak bergerak kabel (*fixed wireline*) dan telepon tidak bergerak nirkabel (*fixet wireless*), layanan telepon selular, data dan internet.

Pada tanggal 31 Desember 2010 pelanggan TELKOM meningkat sebesar 14,6% menjadi 120,5 juta pelanggan yang terdiri dari 8,3 juta pelanggan telepon kabel tidak bergerak, 18,2 juta pelanggan telepon nirkabel tidak bergerak, serta 94,0 juta pelanggan telepon seluler. Pada akhir tahun 2010 TELKOM juga menambah jumlah pelanggan seluler sebesar 15,1% atau 12,4 juta pelanggan. TELKOM juga membangun proyek kabel bawah laut Jawa – Kalimantan – Sulawesi – Denpasar – Mataram (Jakaladema) dan serat-serat kabel *out side plan (OSP)* yang menghubungkan Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Denpasar dan Mataram telah berhasil dirampungkan pada bulan April 2010. Kemudian juga proyek Palapa Ring Mataram – Kupang mulai memasuki tahap pembangunan dan ditargetkan selesai pada triwulan II 2011.

Untuk menghadapi persaingan akan kebutuhan internet dengan kualitas yang tinggi, TELKOM akan meningkatkan kinerja pada layanan TELKOM *Speedy* yang mewakili layanan *broadband* dengan peningkatan pendapatan

sebesar 38% dan 44% dalam jumlah pelanggan. Dengan *tagline* baru *Speedy* ”*Lead Your Life*”, TELKOM berupaya memposisikan layanan *broadband* tidak hanya sebagai platform untuk mengakses maupun berbagi data, namun lebih pada pemenuhan gaya hidup yang memungkinkan pelanggan dapat saling berinteraksi dengan pengguna lain maupun komputer, *laptop*, *netbook*, *smarthphone* bahkan perangkat lainnya. TELKOM juga mewujudkan dan memberdayakan pelanggan ritel dan korporasi dengan memberikan kualitas kecepatan, kehandalan dan layanan kepada pelanggan dengan baik.

TELKOM merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang banyak juga mengelola unit usaha lain dibidangnya, peneliti tertarik untuk membahas peranan analisis laporan keuangan dan peranannya dalam penilaian kinerja perusahaan dan berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian : **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. TELKOM INDONESIA, Tbk TAHUN 2009-2010”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini adalah: bagaimana kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia, Tbk pada tahun 2009 dan 2010 berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?

C. Pembatasan Masalah

Pada penilaian tingkat kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan kinerja perusahaan pada periode tertentu, penilaian tersebut terdiri dari tiga aspek diantaranya aspek keuangan, aspek operasional, aspek administrasi. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai penilaian kinerja perusahaan pada aspek keuangan. Rasio yang digunakan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tersebut adalah *ROE*, *ROI*, *cash ratio*, *current ratio*, *collection periods*, perputaran persediaan, TATO, dan rasio TMS thd TA.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia, Tbk tahun 2009 dan 2010 berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan, memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.
2. Bagi Investor, sebagai bahan untuk mendapatkan informasi keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara menilai kinerja keuangan perusahaan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Pemerintah dan pihak lain yang berwenang, diharapkan dapat memberi masukan untuk pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang akan diambil mengenai PT. Telkom Indonesia, Tbk sehingga kinerja perusahaan dapat semakin meningkat yang dampaknya akan dirasakan oleh masyarakat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini sistematika penulisan yang dilakukan terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, teknik analisis laporan keuangan, penilaian kinerja perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, produk perusahaan, analisis data, analisis rasio keuangan perusahaan, analisis tingkat kesehatan perusahaan, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat beberapa kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran bagi instansi yang diteliti serta saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN